

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dana alokasi khusus pendidikan, dana dekonsentrasi dan pendapatan perkapita terhadap pembangunan pendidikan di Indonesia, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Variabel dana alokasi khusus untuk pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembangunan pendidikan angka partisipasi murni pendidikan dasar di Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2013.
2. Variabel dana dekonsentrasi untuk pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembangunan pendidikan angka partisipasi murni pendidikan dasar di Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2013.
3. Variabel pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pembangunan pendidikan angka partisipasi murni pendidikan dasar di Indonesia pada tahun 2009 sampai dengan 2013.
4. Variabel dana alokasi khusus pendidikan, dana dekonsentrasi pendidikan dan pendapatan perkapita bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan pendidikan angka partisipasi murni pendidikan dasar. Variabel dana alokasi khusus, dana dekonsentrasi dan pendapatan

perkapita mampu menjelaskan keragaman nilai pada variabel pembangunan pendidikan angka partisipasi murni pendidikan dasar 87,62%, sedangkan sisanya sebesar 12,38% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variaabel yang digunakan dalam penelitian.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh antara Dana Alokasi Khusus untuk pendidikan, Dana Dekonsentrasi untuk pendidikan dan Pendapatan Perkapita berpengaruh terhadap Pembangunan Pendidikan di Indonesia tahun 2009-2013. Hal tersebut membuktikan bahwa Dana Alokasi Khusus untuk pendidikan, Dana Dekonsentrasi untuk pendidikan dan pendapatan perkapita merupakan beberapa faktor penentu Pembangunan Pendidikan. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Upaya peningkatan pembangunan pendidikan melalui transfer Dana Alokasi Khusus untuk pendidikan yang disalurkan dari Kas Pusat ke Kas Daerah yang tercatat di dalam APBD harus mampu mendukung dan mendorong pemerataan pelayanan pendidikan khususnya pendidikan dasar yang menjadi hak setiap warganegara.
2. Upaya peningkatan pembangunan pendidikan melalui transfer Dana Dekonsentrasi untuk pendidikan yang digunakan untuk pendanaan kegiatan yang bersifat non-fisik.

3. Upaya peningkatan pembangunan pendidikan melalui meningkatkan Pendapatan masyarakat melalui pengentasan kemiskinan dan peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Khusus untuk pendidikan dan Dana dekonsentrasi untuk berdasarkan hasil penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan pendidikan yang diproksi dengan angka partisipasi murni pendidikan dasar, dengan hasil tersebut diharapkan pemerintah untuk menganggarkan atau memperhitungkan dana tersebut dapat lebih memperhatikan pembangunan baik untuk daerah-daerah baru hasil pemekaran maupun pemerataan akses pendidikan untuk wilayah Jawa maupun luar Jawa sehingga pemerataan pelayanan dapat berjalan lebih baik lagi.
2. Diharapkan pemerintah untuk bisa lebih meningkatkan pengawasan alokasi pengeluaran pendidikan baik Dana Alokasi Khusus untuk pendidikan maupun Dana Dekonsentrasi untuk pendidikan agar dana pendidikan yang disalurkan tepat sasaran. Dan sebaiknya pemerintah pusat melakukan stimulasi anggaran khusus untuk pelayanan pendidikan yang dapat memperkecil kemungkinan untuk mengalokasikan dana pendidikan tersebut untuk keperluan di luar sektor pendidikan.

3. Diharapkan baik pemerintah maupun swasta untuk bisa meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memperluas dan mempermudah kesempatan kerja dan usaha yang langsung menyentuh ke masyarakat.
4. Untuk penelitian selanjutnya bisa turut mempertimbangkan faktor-faktor input dalam pendidikan seperti guru, ruang kelas, fasilitas sekolah dan lainnya.